



PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN
PARIWISATA

Jl. Ki Mangunsarkoro No. 12 Telp. (024) 8419959
Faximile: (024) 8419959 Semarang 50241

Semarang, 28 Februari 2017

Nomor : 050/332
Sifat : Penting
Lampiran : 5 (lima) lembar
Perihal : Penyampaian Hasil Rakor
Sinergitas Tahun 2017.

Kepada Yth. :
Bupati/Walikota
se - Jawa Tengah
di -
Tempat.

Menindaklanjuti Hasil Rapat Koordinasi Sinergitas Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 yang dilaksanakan di Kota Semarang pada tanggal 16 - 17 Februari 2017 di Hotel Kesambi Hijau, bersama ini dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Program/Kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Tengah agar dilaksanakan **secara berjenjang** dan **berkesinambungan** mulai dari tingkat Kabupaten/Kota sampai dengan Provinsi sesuai dengan tanggungjawab dan kewenangannya secara proporsional.
2. Guna mendukung keberhasilan pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan agar memiliki daya ungkit terhadap target RPJMD di tingkat Kabupaten/Kota maupun Provinsi diperlukan **kerjasama secara sinergi** dan **pembagian peran** antara Kabupaten/Kota dan Provinsi terutama dalam penentuan prioritas Program Kepemudaan maupun Keolahragaan yang didukung penguatan regulasi Kepemudaan dan Keolahragaan. Daftar cabang olahraga unggulan dan hasil kesepatan Rakor Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan **sebagaimana terlampir**.
3. Adapun untuk Bidang Keolahragaan **telah disepakati** bahwa Kabupaten/Kota memprioritaskan cabang-cabang olahraga yang menjadi cabor unggulan yang diproyeksikan menyumbang medali pada event nasional dan internasional.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA
DAN PARIWISATA



URIP SIHABUDIN, SH, MH
Pemimpin Utama Madya
NIP. 19661224 199103 1 005

Tembusan disampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Bapak Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah (sebagai laporan);
3. Bapak Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekda Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala Dinas yang menangani urusan Kepemudaan dan Keolahragaan se - Provinsi Jawa Tengah.

Lampiran I Surat

Nomor : 050 / 332

Tanggal : 28 Februari 2017

Perihal : Penyampaian Hasil Rakor
Sinergitas Tahun 2017

**HASIL KESEPAKATAN BIDANG KEPEMUDAAN
RAPAT KOORDINASI SINERGITAS PEMBANGUNAN
KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2017
SEMARANG, 16-17 FEBRUARI 2017**

1. Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 dilaksanakan di Kabupaten Pati.
2. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dimohonkan untuk segera menyusun Peraturan Daerah (PERDA) Tentang Kepemudaan untuk dijadikan pedoman Kabupaten/Kota.
3. Usia Pemuda 16 sampai dengan 30 tahun sesuai dengan UU Nomor 40/2009 perlu ditinjau kembali karena dalam AD/ART Organisasi Kepemudaan yang *riil* diatas usia 30 tahun.
4. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan diupayakan diberikan bantuan peralatan yang dibutuhkan peserta agar ditindaklanjuti di daerah dengan persyaratan mengacu pada PERMENDAGRI Nomor 14/2016 Tentang Revisi PP Nomor 41/2011.
5. Pelatihan Klaster difokuskan pada zona merah (peta kemiskinan) dan disesuaikan potensi yang menjadi unggulan daerah di Kabupaten/Kota.
6. Semua kegiatan yang dilaksanakan oleh Disporapar Prov. Jateng maupun Kemenpora RI dengan sasaran di Kabupaten/Kota agar dikoordinasikan dengan Kabupaten/Kota sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi.
7. Petunjuk Teknis (Juknis) kegiatan provinsi agar disampaikan ke Kabupaten/Kota 2 (Dua) bulan sebelum pelaksanaan kegiatan.
8. Pelaksanaan Lomba Kepemudaan di tingkat Eks Karesidenan agar dilaksanakan oleh OPD Provinsi dan dikoordinasikan dengan Kabupaten/Kota yang ditunjuk.
9. Dalam pelaksanaan lomba TUB-BB Tingkat Provinsi sebaiknya tiap Eks Karesidenan mengirim 2 (dua) regu yaitu juara 1 (satu) dan juara 2 (dua) dan biaya penyelenggaraan dianggarkan dari Provinsi untuk diserahkan kepada Kabupaten/Kota yang ditunjuk menyelenggarakan.
10. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah perlu mengakomodir pelatihan bagi pemuda terkait kebencanaan/SAR seperti UBALOKA di Pramuka.
11. Pelaksanaan pembinaan kepemudaan agar mensinergikan OPD yang menangani Kepemudaan agar tidak tumpang tindih kewenangan.
12. Perlu surat/petunjuk terkait SMA/SMK/MA yang menjadi kewenangan provinsi sesuai UU Nomor 23 Tahun 2014, penanganan pemuda menjadi tanggungjawab Kabupaten/Kota karena terkait dengan penganggaran di Kabupaten/Kota.
13. Perlu disusun indikator/alat ukur untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan kepemudaan di Jawa Tengah.

**a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA
DAN PARIWISATA**



URIP SIHABUDIN, SH, MH

Pembina Utama Madya
NIP. 19661224 199103 1 005

Lampiran II Surat

Nomor : 050/332

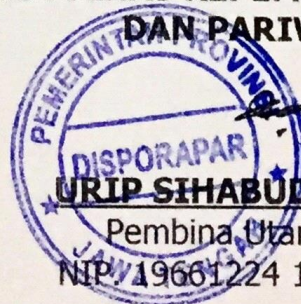
Tanggal : 28 Februari 2017

Perihal : Penyampaian Hasil Rakor
Sinergitas Tahun 2017

**HASIL KESEPAKATAN BIDANG KEOLAHRAGAAN
RAPAT KOORDINASI SINERGITAS PEMBANGUNAN
KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2017
SEMARANG, 16-17 FEBRUARI 2017**

1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah agar segera menyusun regulasi dalam bentuk Peraturan Gubernur (PERGUB) terkait pembinaan olahraga pelajar tingkat SMA/SMK/MA.
2. Untuk penyelenggaraan POPDA Tahun 2018 agar segera diterbitkan surat pemberitahuan kepada Bupati/Walikota.
3. Masing-masing Kabupaten/Kota agar dapat mengalokasikan anggaran untuk NPC (*National Paralympic Committee*) / Disabilitas tingkat Kabupaten/Kota.
4. Provinsi berkewajiban memberikan stimulasi kepada Kabupaten/Kota, dalam rangka pembinaan dan pengembangan cabang olahraga unggulan daerah.
5. Pelaksanaan POPDA Tingkat Eks Karesidenan menjadi kewenangan dan tanggung jawab Provinsi Jawa Tengah dengan konsekuensi penganggarannya.
6. Untuk mengatur mutasi atlet agar diterbitkan regulasi mutasi atlet minimal 4 tahun sebelum pelaksanaan *multi event* resmi (PORPROV, PON, POPNAS, dan Lain-Lain).
7. Dalam rangka memperkuat kelembagaan serta meningkatkan mutu manajemen pengelolaan sanggar kebugaran, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dimohonkan segera menerbitkan juknis akreditasi dan sertifikasi sanggar kebugaran sebagai pedoman di Kabupaten/Kota.
8. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah agar segera menyusun dan menerbitkan juknis untuk sertifikasi pelatih.
9. Dalam pelaksanaan pembinaan olahraga di kalangan pelajar perlu memberdayakan BAPOPSI Tingkat Kabupaten/Kota melalui rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh BAPOPSI Tingkat Provinsi.
10. Pemberitahuan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan kepesertaan dari Kabupaten/Kota agar diterimakan ke Kabupaten/Kota minimal 2 minggu sebelum pelaksanaan.
11. Dalam rangka sinergitas pelaksanaan program maka dimohonkan DISPORAPAR Jawa Tengah menyampaikan program kerja sebelum tahun berjalan.

**a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA
DAN PARIWISATA**



URIP SIHABUDIN, SH, MH

Pembina Utama Madya

NIP. 19661224 199103 1 005

Lampiran III Surat

Nomor : 050/332

Tanggal : 28 Februari 2017

Perihal : Penyampaian Hasil Rakor
Sinergitas Tahun 2017

**HASIL KESEPAKATAN DAFTAR CABANG OLAHRAGA UNGGULAN
RAPAT KOORDINASI SINERGITAS PEMBANGUNAN
KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2017
SEMARANG, 16-17 FEBRUARI 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	CABOR UNGGULAN
1.	KABUPATEN BOYOLALI	1. WOODBALL 2. PENCAK SILAT
2.	KABUPATEN KLATEN	1. PANAHAH 2. PENCAK SILAT
3.	KABUPATEN KARANGANYAR	1. SENAM ARTISTIK 2. TAEKWONDO
4.	KABUPATEN SRAGEN	1. TAEKWONDO 2. PANJAT TEBING 3. RENANG
5.	KABUPATEN DEMAK	1. DAYUNG 2. SEPAK TAKRAW
6.	KABUPATEN KUDUS	1. BULUTANGKIS 2. TENIS MEJA 3. TARUNG DRAJAT
7.	KABUPATEN PEMALANG	1. PANJAT TEBING 2. TAEKWONDO
8.	KABUPATEN BREBES	GULAT
9.	KABUPATEN WONOSOBO	1. ATLETIK 2. TENIS MEJA
10.	KABUPATEN REMBANG	1. SENAM 2. TAEKWONDO
11.	KABUPATEN KENDAL	1. ANGKAT BESI 2. SEPAK TAKRAW 3. ATLETIK 4. BOLA VOLI PANTAI 5. PANJAT TEBING
12.	KABUPATEN TEMANGGUNG	1. RENANG 2. TAEKWONDO 3. TARUNG DRAJAT
13.	KABUPATEN BATANG	PANJAT TEBING
14.	KABUPATEN SEMARANG	KARATE
15.	KABUPATEN PURBALINGGA	PENCAK SILAT
16.	KABUPATEN BANJARNEGARA	1. PENCAK SILAT 2. BOLA VOLI
17.	KABUPATEN PURWOREJO	1. BOLA VOLI 2. PENCAK SILAT
18.	KABUPATEN KEBUMEN	1. PENCAK SILAT 2. JUDO

NO	KABUPATEN/KOTA	CABOR UNGGULAN
19.	KABUPATEN BLORA	1. ATLETIK 2. DAYUNG 3. PANAHAHAN 4. ANGKAT BESI 5. TENIS LAPANGAN
20.	KABUPATEN JEPARA	1. SEPAK TAKRAW 2. KARATE 3. WOODBALL
21.	KABUPATEN PEKALONGAN	1. KARATE 2. RENANG
22.	KABUPATEN MAGELANG	1. ATLETIK 2. WUSHU 3. PENCAK SILAT 4. MUAY THAI
23.	KABUPATEN GROBOGAN	1. PENCAK SILAT 2. KARATE 3. SENAM
24.	KABUPATEN PATI	1. SENAM 2. ATLETIK 3. TARUNG DRAJAT
25.	KABUPATEN TEGAL	1. JUDO 2. BOLA VOLI
26.	KABUPATEN CILACAP	1. PANAHAHAN 2. SELAM 3. TENIS MEJA 4. GOLF
27.	KABUPATEN BANYUMAS	1. PANJAT TEBING 2. RENANG 3. SEPAK TAKRAW
28.	KABUPATEN WONOGIRI	1. JUDO 2. PENCAK SILAT 3. KARATE
29.	KABUPATEN SUKOHARJO	1. PARALAYANG 2. BALAP SEPEDA 3. PENCAK SILAT 4. TAEKWONDO 5. PANAHAHAN
30.	KOTA SEMARANG	1. SENAM 2. RENANG 3. TAEKWONDO 4. ANGKAT BESI DAN BINARAGA 5. ATLETIK 6. KEMPO 7. BASKET

NO	KABUPATEN/KOTA	CABOR UNGGULAN
31.	KOTA SALATIGA	1. ATLETIK 2. KARATE 3. WUSHU 4. PENCAK SILAT
32.	KOTA PEKALONGAN	1. TAEKWONDO 2. RENANG 3. BILLIAR 4. PANAHAHAN
33.	KOTA TEGAL	1. TENIS LAPANGAN 2. PENCAK SILAT
34.	KOTA SURAKARTA	1. BULUTANGKIS 2. PENCAK SILAT 3. TAEKWONDO 4. JUDO 5. RENANG 6. ANGGAR 7. ATLETIK
35.	KOTA MAGELANG	1. TARUNG DRAJAT 2. PARALAYANG 3. ARUNG JERAM

**a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAAHRAGA
DAN PARIWISATA**



URIP SIHABUDIN, SH, MH

Pembina Utama Madya

NIP. 19661224 199103 1 005